



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021
PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021
PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI SUMBA
BARAT
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI MALAKA
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI MANGGARAI
BARAT**

**ACARA
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN
(I)**

J A K A R T A

SELASA, 26 JANUARI 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021
PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021
PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021**

PERIHAL

- Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Sumba Barat
- Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Malaka
- Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Manggarai Barat

PEMOHON

- Agustinus Niga Dapawole dan Gregorius H. B. L. Pandango (19/PHP.BUP-XIX/2021)
- Stefanus Bria Seran dan Wendelinus Taolin (24/PHP.BUP-XIX/2021)
- Maria Geong dan Silverius Sukur (50/PHP.BUP-XIX/2021)

TERMOHON

- KPU Kabupaten Sumba Barat
- KPU Kabupaten Malaka
- KPU Kabupaten Manggarai Barat

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan (I)

**Selasa, 26 Januari 2021, Pukul 08.38 – 10.10 WIB
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra | (Anggota) |

**Siska Yosephin Sirait
Rizki Amalia
Jefri Porkonanta Tarigan**

**Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Christo Laurenz Sanaky
2. Nimrod Androiha
3. Jhon Siregar
4. Nimerodi Gulo
5. Yohanes Dade

B. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Melkianus Ndaomanu
2. Sri Demu Alemi Br. Bangun

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Yafet Yosafet Wilben Rissy
2. Maxi DJ. A. Hayer

D. Termohon Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021:

Makarius Bere Nahak

E. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021:

Budi Rahman

F. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021:

Agustinus Nahak

G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021:

Eleonarius Dawa

H. Termohon Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021:

Ponsianus Mato

I. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021:

Ferdinandus Himan

J. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Irene Surya

2. Ridwan Tarigan

K. BAWASLU:

- | | |
|---------------------------|--------------------------------|
| 1. Thomas Mauritius Djawa | (Bawaslu Prov. NTT) |
| 2. Papi Balla Ndjurumana | (Bawaslu Kab. Sumba Barat) |
| 3. Oktavianus Malo | (Bawaslu Kab. Sumba Barat) |
| 4. Petrus Nahak Manek | (Bawaslu Kab. Malaka) |
| 5. Petrus Kanisius Nahak | (Bawaslu Kab. Malaka) |
| 6. Eduardus Ndundu | (Bawaslu Kab. Manggarai Barat) |

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.38 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim.

Sidang dalam Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021, Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021, dan Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021, dengan ini dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum saya mulai, ada beberapa hal yang perlu saya sampaikan. Mohon untuk perhatian kita bersama, baik dari Pemohon, Termohon, KPU, kemudian Bawaslu, dan Calon Pihak Terkait yang masih duduk di belakang. Bahwa dalam rangka persidangan ini, kita melakukan protokol kesehatan secara disiplin, ketat, ya, baik dari sisi orangnya maupun dari sisi dokumen, sehingga kemudian kita bisa terhindar dari paparan Covid-19. Oleh karena itu, saya atas nama Mahkamah Konstitusi mengharapkan ada kesadaran bersama kita untuk mematuhi protokol kesehatan. Sehingga jangan kita lengah, kita selalu memperhatikan protokol kesehatan #PesanIbu harus kita lakukan secara disiplin.

Kemudian, yang kedua. Sesuai dengan protokol kesehatan, waktu pertemuan kayak begini juga sangat dibatasi. Silakan masuk, Pemohon berapa itu? Pemohon Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021, ya? Ya, silakan masuk! Pemohon 24/PHP.BUP-XIX/2021, silakan! Oh, ini apa? Dari Bawaslu? Ha? Termohon? KPU? Oh, ya, silakan, ya!

Baik. Jadi dari sisi waktunya, protokol kesehatan itu juga menghendaki atau mengatur ada batas waktu pertemuan-pertemuan yang semacam ini dibatasi secara ketat. Sehingga, kita harus melakukan pertemuan ini, persidangan ini secara efisien, tidak perlu berpanjang kata dan tidak perlu berlama-lama. Sampaikan pokok-pokoknya saja karena semua dokumen tertulis sudah kita baca dan kita telaah, ya. Jadi dari sisi waktu, kita juga tidak boleh berlama-lama di dalam satu ruang, apalagi ruang yang sangat tertutup dengan menggunakan AC, ya. Kita harapkan semuanya patuh dengan semua ketentuan-ketentuan protokol kesehatan, sehingga persidangan ini bisa berjalan dengan sebaik-baiknya, menghasilkan sesuatu yang kita rasakan untuk keadilan yang kita harapkan, dan kesehatan semua dapat kita jaga.

Baik, kita mulai. Yang pertama, secara ringkas saya memperkenalkan ... seluruh memperkenalkan diri. Pemohon dari Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021, siapa yang hadir? Sudah hadir, Perkara 19/PHP.BUP-XIX/2021? Coba dihidupkan! Siapa yang hadir namanya? Kita cek Pemohonnya.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Ya, terima kasih, Yang Mulia Ketua Panel Mahkamah Konstitusi, Yang Majelis Panel. Kami dari Pemohon, yang hadir dalam Persidangan Pemeriksaan Pendahuluan hari ini, antara lain dari Kabupaten Malaka di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Yang pertama, hadir Kuasa daripada Pemohon, atas nama Advokat Yafet Rissy dan saya sendiri Advokat Maxi Hayer.

Untuk ini, Yang Mulia, kami menggunakan kesempatan untuk memohon kebijaksanaan dari Panel Majelis Yang Mulia. Bahwa rekan kami, Ketua Tim Penasihat Hukum Pemohon, itu karena alasan kesehatan, baru saja menyelesaikan operasi mata diafragma dan Beliau harus menggunakan kacamata khusus yang agak gelap, Yang Mulia. Sehingga, tadi sempat ditahan di luar. Kami mohon kebijaksanaan dari Majelis Hakim Yang Mulia, supaya yang bersangkutan boleh diizinkan masuk karena memang kacamataanya itu didesain khusus untuk bisa mengikuti Persidangan ini.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ini yang hadir namanya siapa yang di sini?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Saya Maxi Hayer, Advokat. Rekan saya, Ketua Tim kami, Dr. Yafet Rissy.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Sudah, ya?

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Ya.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Kami ada berenam, tapi karena (...)

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada ... ada yang hadir secara daring?

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Secara daring belum ada.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Belum ada? Baik.

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Kita belum mendapat (...)

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang perkara berapa? Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021?

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi saya sebut itu yang Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 dulu, kok itu yang Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 dulu?

Baik. Kalau begitu, yang Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 sudah, ya?

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Ya.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus kemudian, Pemohon Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021, belum ada? Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021?

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Baik, Yang Mulia Majelis Hakim Panel. Dari Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021 Manggarai Barat, yang hadir Kuasanya atas nama Elonarius Dawa.

Terima kasih.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, yang secara daring, ada?

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Belum ada, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Belum ada. Baik kalau begitu.

Sekarang Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 belum hadir, ya, Pak? Baik, masih menunggu swab antigen.

Sekarang KPU. KPU Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021?

24. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: MELKIANUS NDAOMANU

Ya. Izin, Yang Mulia. Saya memperkenalkan yang hadir dalam Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021. Saya Dr. Melkianus Ndaomanu S.H., M.Hum. Kuasa Hukum dari (...)

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT

KPU?

26. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: MELKIANUS NDAOMANU

Kemudian, yang hadir juga Sri Demu Alemina (Ketua KPU Sumba Barat) yang berada di belakang.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, yang di belakang itu? Baik.

28. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: MELKIANUS NDAOMANU

Demikian, Majelis. Terima kasih.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. KPU Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021? Ya, silakan, siapa yang hadir? Cepat saja namanya!

30. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan, saya Kuasa Hukum dari KPU Manggarai Barat atas nama Ferdinandus Himan, S.H. Saya didampingi oleh Prinsipal langsung KPU atas nama Bapak Ponsianus Mato.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pak Melkianus ini, ya?

32. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Ponsianus, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ponsianus, oke.
Kemudian, Termohon KPU Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021.

34. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Bismillahirrahmannirrahim. Selamat pagi, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pagi.

36. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Saya Kuasa Hukum Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021, nama saya Budi Rahman, S.H., M.H. Hadir bersama saya, Ketua KPU Kabupaten Malaka, Bapak Makarius Bere Nahak.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

38. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Terima kasih, Yang Mulia. Di luar ini juga ada teman-teman KPU yang menyaksikan Persidangan ini di luar gedung.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Secara daring, ya?

40. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Betul, Yang Mulia. Terima kasih.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terima kasih.

Sekarang Pihak Bawaslu Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021, sudah ada?

42. BAWASLU PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: THOMAS MAURITIUS DJAWA

Selamat pagi, Yang Mulia. Izin dari Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 Bawaslu atas nama Papi Balla Nurjanah ... Ndjurumana dan Oktavianus Malo, S.H.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

44. BAWASLU PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: THOMAS MAURITIUS DJAWA

Saya sendiri, Ketua Bawaslu Provinsi Nusa Tenggara Timur mendampingi Bawaslu Kabupaten yang hadir pada kesempatan ini.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Bawaslu dari Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021?

46. BAWASLU PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: THOMAS MAURITIUS DJAWA

Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021, yang hadir Bawaslu Kabupaten Manggarai Barat atas nama Eduardus Ndundu.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Bawaslu Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 sekarang.

48. BAWASLU PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: THOMAS MAURITIUS DJAWA

Bawaslu Kabupaten Malaka Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021, yang hadir Petrus Nahak Manek dan Petrus Kanisius Nahak.
Demikian, Yang Mulia.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Di luar sana, Calon Pihak Terkait dari perkara berapa yang hadir ini? Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021, ada?

50. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: IRENE SURYA

Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021 ada, siapa yang hadir?

52. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: IRENE SURYA

Baik. Selamat pagi, Yang Mulia. Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021, kami Pihak Terkait. Yang hadir saya sendiri, Irene Surya, S.H., dan Bang Ridwan Tarigan.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

54. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: IRENE SURYA

Sekian, Yang Mulia.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 dan Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021, Pihak Terkaitnya belum, ya? Belum ada? Baik kalau begitu.

Begini, Persidangan pada yang pertama ini adalah Pemeriksaan Pendahuluan. Majelis Panel memeriksa Permohonan dari Para Pemohon. Jadi Pihak Termohon, Bawaslu, dan Pihak Terkait, itu belum ... Calon Pihak Terkait belum ada hak untuk berbicara, hanya Pemohon saja.

Sekarang kita mulai yang sudah hadir, Pemohon Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021 terlebih dahulu. Silakan, disampaikan!

Jadi begini, Permohonan sudah masuk, baik Permohonan awal maupun perbaikan Permohonannya sudah masuk dan sudah dibaca oleh Mahkamah.

Oleh karena itu, silakan sampaikan pokok-pokoknya saja yang menyangkut, satu, identitas, ya. Identitas Pemohon itu, siapa? Kemudian, yang disampaikan adalah dalil-dalil, kenapa menyampaikan Permohonan ini atau memohon untuk diselesaikan perkara ini di Mahkamah? Dan kemudian yang ketiga, yang penting adalah Petitumnya. Itu saja. Jadi, secara ringkas saja. Saya persilakan!

56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Baik, Yang Mulia Majelis Hakim Panel. Kami dari Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021. Pemohon atas nama Maria Geong (Wakil Bupati). Alamat Kampung Padang RT 09/RW 02, Kelurahan Desa Batu Cermin, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. NIK 53710361115700001. Dan yang kedua, Nama Silverius Sukur, pekerjaan Anggota DPRD Kabupaten/Kota Manggarai Barat. Alamat Wae Kesambi RT 010/RW 01, Kelurahan Desa Batu Cermin, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. NIK 5315050907670001.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu identitas itu enggak usah disebutkan, nama saja!

58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Ya, baik.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia pasangan calon nomor berapa gitu, ya? Nanti yang berikutnya Pemohon juga begitu. Silakan!

60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Nomor Urut 2 Kabupaten Manggarai Barat, Daerah Pemilihan Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Untuk Alasan Permohonan, ya, ini yang mengenai ... kenapa disampaikan itu?

62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Baik, Yang Mulia. Untuk Alasan Permohonan singkat saja, kita ambil pokok-pokoknya saja.

Bahwa yang pertama, Pemohon mengajukan keberatan dan Permohonan penyelesaian perselisihan atas hasil penghitungan suara berdasarkan Berita Acara Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah oleh KPU Kabupaten Manggarai Barat, tertanggal 16 Desember 2020 yang kemudian ditetapkan oleh Termohon dengan Surat Keputusan Nomor 127/PL.02.6-KPT/5315/KPU/Kab/8 ... 9/2020 dan Berita Acara Perbaikan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020 di tingkat kecamatan dalam rapat pleno terbuka di tingkat kabupaten Nomor 122/PL.02.6-BA/5315/KPU/Kab/12/2020, tertanggal 16 Desember 2020.

Bahwa alasan Pemohon mengajukan Permohonan ini disebabkan adanya pelanggaran secara sistematis, terstruktur, dan masif, baik yang dilakukan oleh Termohon maupun yang dilakukan oleh pasangan (...)

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sebentar! Break sebentar, ya! Itu yang mau masuk, Pemohon atau siapa itu? Pemohon Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021? Ya, silakan masuk segera itu, ya!

Untuk ... kalau tidak ada persoalan yang berhubungan dengan protokol kesehatan yang antigen, mestinya Sidang ini boleh masuk hanya 5 menit keterlambatannya. Tapi ini karena tadi pagi masalah antrean untuk antigen, maka ... ya, masih diperbolehkan masuk.

Tadi Pihak Terkait yang baru datang, Pihak Terkait perkara nomor berapa? Calon Pihak Terkait yang di sana tadi? Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021, ya? Pihak Terkait Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021, ya? Oke. Berarti sekarang sudah lengkap.

Ini yang terakhir, yang masuk Pemohon berapa ini yang baru masuk? Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021? Baik.

Silakan, dilanjutkan!

64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Baik, Yang Mulia. Bahwa Alasan Permohonan mengajukan Permohonan ini disebabkan adanya pelanggaran secara sistematis, terstruktur, dan masif, baik yang dilakukan oleh Termohon maupun yang dilakukan oleh Pasangan Nomor Urut 3. Pelanggaran-pelanggaran tersebut telah dipersiapkan secara terencana sejak awal, mulai proses penetapan calon bupati dan wakil bupati, proses kampanye dan masa tenang, saat pencoblosan, hingga proses rekapitulasi penghitungan suara di tingkat kabupaten.

Bahwa banyak pemilih yang tidak mendapatkan undangan C-6, hal ini disebabkan karena Termohon tidak menyampaikan undangan untuk memilih (...)

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begitu sebelumnya, saya ulangi begini.

66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Baik.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara mengajukan Permohonan, kemudian Saudara mengajukan juga perbaikan Permohonan?

68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Ya, Yang Mulia.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang dibacakan yang apa ini? Perbaikan Permohonannya atau Permohonan awal?

70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Perbaikan, Yang Mulia.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perbaikannya. Kapan Anda mengajukan perbaikan Permohonan?

72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Tanggal 23 Desember, Yang Mulia.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT

23 Desember. Pukul?

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

2020.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul?

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Pukul 14.00 WIB ... lupa ... lupa, Yang Mulia.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti ... jadi, Pihak Pemohon supaya diketahui, ya. Pihak ini menurut catatan di Majelis, perbaikan Permohonannya sudah lewat waktu.

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Baik, Yang Mulia.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, yang digunakan di dalam kita memeriksa, mengadili perkara ini, yang dipakai adalah (...)

80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Permohonan.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Permohonan awal, ya?

82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Baik, Yang Mulia.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak perbaikan Permohonan. Ini supaya dicatat nanti! Itu meskipun Calon Pihak Terkait masih ada di sana, tapi Anda juga sudah terikat apa yang berkembang di sini, ya? Nanti akan ditetapkan menjadi Pihak Terkait setelah seluruh rangkaian Persidangan ini selesai, Anda baru ditetapkan untuk menjadi Pihak Terkait. Tapi, sekarang Saudara didudukkan di situ sudah bisa mendengarkan. Dan kalau misalnya ingin mengetahui, nanti Anda bisa minta ke Kepaniteraan, Risalah Persidangan pada pagi hari ini, ya? Baik, silakan dilanjutkan!

Jadi, kita yang digunakan adalah Permohonan awal. Karena perbaikan Permohonan yang disampaikan dalam Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021 ini sudah terlambat.

Silakan, dilanjutkan!

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Baik, Yang Mulia. Bahwa terjadi penggunaan suara pemilih yang sedang berada di luar daerah dan pemilih yang sudah meninggal dunia terjadi di 211 TPS, rata-rata 40 sampai 45 per TPS.

Bahwa tindakan yang dilakukan oleh Termohon dikualifikasi sebagai pelanggaran yang sengaja karena Termohon menghalang-halangi akses Para Pemohon terhadap DPT.

Bahwa Termohon menggunakan C-1 hasil KWK di 40 TPS form simulasi untuk pelatihan KPPS untuk diberikan kepada saksi paslon sebagai salinan C hasil pada saat pencoblosan di 12 kecamatan.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini jadi Saudara tadi sudah menyampaikan di dalam Permohonan awal, "1. DPT yang tidak sesuai."

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Ya.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang pokok-pokoknya saja!

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Baik.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT

“Tidak ada rapat pleno penetapan DPT dengan Pemohon sebagai peserta pilkada.” Gitu, kan?

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Ya, Yang Mulia.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT

“Tidak terdapat C-1 ... terdapat C-1 yang tidak berhologram.”

92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Ya.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT

“Di 137 TPS. Terdapat pemilih di bawah umur di 142 TPS.” Itu dalil-dalil Saudara itu, kan?

94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Ya, Yang Mulia.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT

“Adanya praktik politik uang dan intimidasi. Termohon membuka kotak suara di luar jam pleno, kecamatan.” Dan sebagainya. Gitu saja!

96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Ya.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini nanti untuk teman-teman Pemohon yang lain, ya? Disampaikan dalil-dalil yang digunakan dalam Permohonan ini secara ringkas.

98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Baik, Yang Mulia.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, teruskan kalau ada yang belum!

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Baik, kami langsung kepada pokok-pokok. Petitum.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

Berkenaan dengan seluruh uraian di atas, maka sudilah kiranya Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dinyatakan dan menetapkan.

Satu. Untuk dilakukan pemungutan suara ulang di seluruh Kabupaten Manggarai Barat. Atau kedua, pemungutan suara ulang, khususnya di kecamatan, dimana terdapat para pemilih yang tidak mendapat surat undangan, tidak bisa menggunakan hak pilihnya walaupun menunjukkan KTP dan DPT, sehingga surat suara leluasa digunakan oleh orang-orang yang namanya tidak tercantum dalam DPT, khususnya di 211 TPS.

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka Pemohon seharusnya yang ditetapkan sebagai pasangan calon terpilih dalam Pilkada Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020.

Petitum:

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan keberatan yang diajukan oleh Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan tidak sah dan tidak mengikat Berita Acara Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat oleh Komisi

Pemilihan Umum Kabupaten Manggarai Barat Tanggal 16 Desember 2020.

3. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manggarai Barat Nomor 127/PL.02.6-Kpt/5315/KPU-Kab/12/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020.
4. Menyatakan tidak sah dan batal Penetapan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manggarai Barat Nomor 127/PL.02.6-Kpt/5315/KPU-Kab/12/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020.
5. Menyatakan agar Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manggarai Barat melakukan pemungutan suara ulang Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020 di 211 TPS seluruh Kabupaten Manggarai Barat dalam waktu selambat-lambatnya 2 bulan sejak putusan Mahkamah ditetapkan.
6. Memerintahkan Termohon untuk memperbaiki daftar pemilih tetap yang bermasalah dan tidak akurat untuk dimutakhirkan sesuai dengan ketentuan berlaku.
7. Memerintahkan Termohon untuk mendiskualifikasi dan mencabut hak Pasangan Calon Nomor Urut 3, yaitu Edistasius Endi, S.E. dan Yulianus Weng, M.Kes sebagai calon peserta pasangan calon pilkada dalam pelaksanaan pemungutan suara Pilkada Kabupaten Manggarai Barat karena terbukti telah melakukan pelanggaran ketentuan pilkada. Atau:
 1. Menyatakan agar Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manggarai Barat melakukan pemungutan suara ulang Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020, khususnya 211 TPS di Kabupaten Manggarai Barat dalam waktu selambat-lambatnya 2 bulan sejak putusan Mahkamah ditetapkan.
 2. Memerintahkan Termohon untuk memperbaiki daftar pemilih tetap yang bermasalah atau tidak akurat untuk dimutakhirkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 3. Memerintahkan Termohon mendiskualifikasi dan mencabut hak Pasangan Calon Nomor Urut 3 sebagai Calon Peserta Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat dalam pelaksanaan pemungutan suara ulang Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat karena terbukti telah melakukan pelanggaran ketentuan pilkada. Atau:
 1. Menetapkan hasil pemungutan suara Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020 dengan

Nomor Urut 2 atas nama Drh. Maria Geong, Ph.D. dan Silverius Sukur, S.P. sebagai pasangan calon yang memperoleh suara terbanyak dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020 yang rincian hasil penghitungan perolehan suara yang benar adalah sebagai berikut (...)

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu tabel dianggap dibacakan, hanya disampaikan.

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: ELONARIUS DAWA

2. Menyatakan dan menetapkan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Pemilihan Kabupaten Manggarai Barat dengan Nomor Urut 2 atas nama Drh. Maria Geong, Ph.D. dan Silverius Sukur, S.P. sebagai pasangan calon terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020.
3. Memerintah Termohon menerbitkan surat keputusan hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020 berdasarkan keputusan Mahkamah Konstitusi ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya berdasarkan prinsip *ex aequo et bono*.

Demikian Permohonan ini, atas segenap perhatian, Yang Mulia Majelis Hakim, dihanturkan terima kasih.

Apabila Mahkamah Konsitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon, Elonarius Dawa, S.H.

Terima kasih, Yang Mulia.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Yang belum dibacakan, dianggap telah dibacakan, ya? KPU Manggarai Barat, Bawaslu, dan Pihak Terkait pada perkara ... Calon Pihak Terkait Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021 sudah bisa dimengerti itu, ya?

Mungkin ada, Prof. Saldi? Cukup? Yang Mulia Pak Manahan, sudah cukup?

Jadi, terima kasih, Pemohon Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021 telah menyampaikan Permohonannya secara lisan. Permohonan secara tertulis, sudah kita ketahui bersama.

Sekarang yang berikutnya, Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 dulu. Nanti Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 karena masuknya yang paling akhir, nanti yang terakhir.

Silakan, Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021! Jadi, polanya sama, identitas, kemudian dalil-dalilnya secara pokok-pokok, kemudian Petitumnya. Hal-hal yang tidak dibacakan dianggap telah dibacakan, ya? Baik. Silakan!

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Yang Terhormat Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini. Perkenalkan kami menyampaikan identitas Pemohon. Sebagai Pemohon adalah dr. Stefanus Bria Seran, M.Ph. Alamat, Dusun Haitimuk A, RT 01, RW 01, Desa Haitimuk, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur. Sebagai Pasangan Calon Bupati Nomor sa ... Nomor 2 dan Wakilnya atas nama Wendelimus Taolin. Alamat, Tunuahu, RT 01, RW 01, Desa Bani-Bani, Kecamatan Io Kufeu, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur (...)

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang dibacakan adalah Perbaikan Permohonan, ya?

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yang Mulia, perkenalkan di Permohonan yang sebelumnya terdapat beberapa hal yang secara teknis maupun substantif perlu dijernihkan, sehingga kita melakukan beberapa renvoi. Tidak banyak, hanya secara (...)

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begini ... jadi (...)

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Menjernihkan saja prosesnya (...)

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di dalam proses beracara, Permohonan awal, kemudian bisa melakukan Perbaikan Permohonan. Dalam rangka Perbaikan Permohonan itu bisa menyangkut substansi.

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, Perbaikan Permohonan yang dilakukan di dalam Persidangan ini hanya menyangkut masalah typo saja. Tidak boleh mengubah substansi, ya, tidak boleh mengubah angka-angka, dan tidak boleh mengubah nama, daerah, dan sebagainya, kecuali perubahan typo saja. Semuanya bisa dimengerti, ya? Tapi pada waktu Perbaikan Permohonan yang masih dalam waktu, ya, setelah Permohonan awal ada Perbaikan Permohonan, itu masih boleh. Tapi, perbaikan di dalam Persidangan menyangkut typo saja. Nah, ini Saudara apa yang mau disampaikan ... perbaikan apa?

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ini terkait dengan persoalan kejernihan dan kejelasan dalam Posita (...)

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, kalau itu sudah menyangkut dalil (...)

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yang substantif (...)

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau menyangkut substantif sudah tidak bisa, ya? Tapi, baik kalau mau tetap disampaikan, silakan disampaikan. Nanti Saudara KPU (Termohon) juga harus tahu. Bahwa apakah itu sesuai dengan ketentuan atau tidak, perubahan itu? Kalau sekadar typo, maka di dalam hukum

acara masih diperbolehkan. Ya, begitu juga untuk Calon Pihak Terkait supaya diketahui itu. Silakan!

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, Yang Mulia (...)

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa ... di mana? Di halaman berapa itu yang akan diubah itu? Atau akan diperbaiki?

120. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Mohon izin, Yang Mulia. Kami Kuasa Termohon keberatan, Yang Mulia.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, pokoknya dicatat dalam Persidangan, ya. Dicapat dalam Persidangan, termasuk keberatan dari KPU itu juga dicatat, ya.

122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, silakan apa yang akan Anda sampaikan! Perubahannya hanya perubahan typo di Persidangan ini. Kalau Anda anggap bahwa karena sudah ada Majelis mengatakan, "Perbaikannya hanya perbaikan typo," sehingga Saudara tidak jadi mengubah, itu juga dicatat dalam Persidangan. Tapi, di dalam Persidangan ini Anda tetap mau menyampaikan, tetapi sudah disampaikan bahwa itu tidak bisa dilakukan, dan dalam hal persidangan ini kemudian Pihak Termohon sudah menyatakan keberatannya. Ya, semuanya terekam dalam Risalah Persidangan.

Silakan! Mau tetap disampaikan atau tidak? Karena menyangkut substansi.

124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yang Mulia, mohon izin. Saya berpendapat tetap ingin mengajukan karena ini terkait dengan mencari kebenaran substansi (...)

125. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Mohon izin, Yang Mulia (...)

126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Dijamin oleh (...)

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar ... sebentar ... sebentar!

128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Tahun 1945 (...)

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya (...)

130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Bahwa (...)

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu kan menurut Saudara, silakan saja disampaikan, ya!

132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada keberatan dari Termohon. Sudah dicatat semua.

134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, Yang Mulia.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Saya masuk pada ... langsung pada prolog untuk (...)

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan panjang-panjang!

138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Siap, Yang Mulia.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Bahwa dalam (...)

141. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Izin, Yang Mulia. Mohon maaf, Yang Mulia.

142. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

143. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ini yang dibacakan oleh Pemohon ini Pokok Permohonan yang pertama atau yang kedua? Ini mohon (...)

144. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perbaikan Permohonan, itu tadi sudah disampaikan, ya. Dia ... Perbaikan Permohonannya masih memenuhi waktu. Dia membacakan Perbaikan Permohonan. Sehingga, yang dikoreksi atau yang akan diperbaiki dari Perbaikan Permohonan itu, kalau perbaikannya hanya typo saja, tidak ada masalah.

145. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik.

146. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi kalau perbaikannya juga menyangkut substansi, maka sebetulnya sudah tidak diperbolehkan. Tetapi kalau itu tetap akan disampaikan, maka itu sudah nanti menjadi ... Anda bereaksi pada waktu Anda menjawab, ya. Bahwa itu sudah tidak berlaku karena perbaikannya dilakukan di dalam Persidangan. Dan nanti kita menilai, apakah itu bisa diperkenankan atau tidak? Itu nanti Hakim menilai. Dan jelas sudah disampaikan bahwa itu tidak berlaku, yang diberlakukan adalah perbaikan yang sifatnya typo saja, kesalahan titik saja, ya? Jadi, tidak ada masalah.

147. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ya, baik, Yang Mulia. Mohon izin, jadi saya paham sekali yang disampaikan oleh Yang Mulia, sesuai dengan Hukum Acara. Namun karena di awal Pemohon ini menyampaikan, akan mengoreksi Permohonan yang pertama. Jadi, mohon ketegasan Pemohon menyampaikan dahulu, akan membicarakan Permohonan yang mana?

148. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi sudah disampaikan, dia menyampaikan yang dibacakan adalah Perbaikan Permohonan, ya, kan? Nah, Perbaikan Permohonan itu

di persidangan ini masih mau dibetulkan atau di ... padahal pembetulan itu hanya boleh yang menyangkut typo saja, gitu, ya?

149. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik.

150. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pokok-pokoknya saja, nanti disampaikan Perbaikan Permohonan itu.

151. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, yang Mulia. Terima kasih.

152. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Halamannya ... halaman. Supaya bisa tercatat.

153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Siap.

154. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari Perbaikan Permohonan itu, yang diperbaiki halaman berapa? Itu perbaikan total. Kalau perbaikan total, jelas saya akan me ... menentukan tidak perlu dibacakan.

155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya.

156. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tidak dibacakan.

157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Jadi begini, Yang Mulia. Kita melakukan beberapa perincian atas dalil sebelumnya, jadi tidak mendapat substansi yang baru. Tapi baiklah, saya menyampaikan saja, nanti berkenan dipertimbangkan, serahkan sepenuhnya kepada Yang Mulia.

158. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Terima kasih.

160. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dan itu juga nanti direaksi oleh Termohon, bisa juga Pihak Terkait, kan begitu. Ya, silakan di halaman berapa yang akan dikoreksi?

161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Di halaman 4 (...)

162. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini anu lho, ya, naskah Perbaikan Permohonan, ya, kita bicaranya?

163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya, siap.

164. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Halaman 4, terus?

165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Halaman 4 terkait dengan ... maaf halaman 5.

166. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Halaman?

167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Halaman 5.

168. KETUA: ARIEF HIDAYAT

5.

169. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Terkait dengan pokok persoalan yang menjadi inti dari perkara ini.

170. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

171. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yakni khususnya halaman 7, terkait dengan keberatan pelaksanaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Malaka yang diselenggarakan oleh Termohon, yang dihasilkan ... itu di halaman 6, Posita nomor 8, Yang Mulia.

172. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Posita (...)

173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yang dihasilkan dari suatu proses pemilu yang bertentangan dengan maksud, dan prinsip, dan ketika ketakutan dan ... dalam penyelenggaraan pemilihan umum, dan merusak sendi-sendi pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Nah, perubahannya adalah kami menambahkan dasar-dasar hukum yang lain, yang dilanggar oleh Termohon. Nanti kami serahkan, tidak perlu saya bacakan.

174. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yang berikutnya, terkait dengan penjelasan mengenai jenis-jenis pelanggaran yang kita duga oleh ... dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan masif oleh Termohon.

176. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di halaman berapa?

177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Itu di halaman 7, Yang Mulia.

178. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Halaman 7, ya.

179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Di halaman 7, terkait dengan pelanggaran yang sistematis. Kita kemudian di dalam Posita nomor 10, Permohonan sebelumnya. Permohonan Perbaikan itu kita tiadakan karena (...)

180. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Posita nomor 10 itu dihapus?

181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Dihapus dan digantikan.

182. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diganti.

183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Diganti dengan Posita yang baru ... Posita yang menjelaskan lebih detail sesungguhnya.

184. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus Posita yang 10 itu diganti dengan Posita masuk nomor berapa itu? Angka nomor berapa?

185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yang ... yang di sini masuk dalam Posita nomor 13.

186. KETUA: ARIEF HIDAYAT

13.

187. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Izin, Yang Mulia.

188. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

189. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Saya pikir, tadi arahan dari Yang Mulia sudah jelas.

190. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya, sudah.

191. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Perubahan perbaikan yang menyangkut typo saja, tapi saya melihat kok ada perubahan substansi itu, Yang Mulia.

192. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Makanya itu, nanti (...)

193. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Dan kami belum pegang itu perbaik ... yang itunya.

194. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, cukup-cukup, sudah!

195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Keberatan tadi sudah disampaikan, Yang Mulia.

196. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya ... ya, sudah, diteruskan saja, diteruskan, diteruskan!

197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya. Jadi, Posita (...)

198. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti tinggal direaksi saja di dalam anunya ... dalam jawaban Pihak Termohon.

199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Posita nomor 10 tadi yang ditiadakan itu diganti dengan Posita nomor 13 di ... diperinci tabel-tabel itu (...)

200. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, intinya ada perincian-perincian dalil, ya?

201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya, perincian, dalil bukan mengganti.

202. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik, perincian dalil.

203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya.

204. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, sekarang ada yang lain atau belum di dalam Posita?

205. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Posita 13 sampai Posita 20 ... sebentar, Yang Mulia, supaya tidak keliru.

206. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jadi ini kalau gini ini bukan perbaikan typo sudah jelas, ya.

207. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, Yang Mulia, itu Posita nomor 13 sampai Posita nomor ... Posita nomor 30 (...)

208. KETUA: ARIEF HIDAYAT

34, ya, kayaknya, ya?

209. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

34, ya.

210. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

211. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya. Dan hanya merinci, Yang Mulia, tidak (...)

212. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah sampaikan.

213. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya. Selanjutnya ... selanjutnya pokok-pokoknya sama di dalam ... apa Namanya ... Permohonan sebelumnya. Yang itu ... yang pertama, terkait dengan dugaan sistematis manipulasi DPT yang dilakukan oleh Termohon.

214. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik.

215. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Dan secara umum, bisa saya jelaskan ada enam.

Pertama, NIK yang penulisannya tidak sesuai dengan standar baku kodevikasi yang diatur oleh Undang-Undang Administrasi Kependudukan.

Yang kedua, pemilih-pemilih yang sudah pindah masih ada di DPT itu.

Yang ketiga, ada pemilih yang namanya sama, NIK-nya berbeda-beda, itu ada ribuan, semuanya kita tulis di sini.

Yang keempat, ada NKK yang dipakai oleh ribuan. Semuanya sudah ditulis di sini. Oleh ribuan pemilih, NKK-nya sama, tapi tersebar di banyak TPS, semua sudah kita tulis di sini.

Lalu yang berikut, ada juga yang NIK-nya sama, namanya sama, tapi tersebar di banyak TPS. Kita sudah menulis secara detail untuk perincian pembuktian ini.

216. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Semuanya ada di situ, ya?

217. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Semuanya lengkap.

218. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik.

219. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, itu terkait dengan yang sistematis. Bila kita menduga itu dilakukan, menduga sangat keras dilakukan secara sengaja oleh Termohon dengan memasukkan NIK-NIK siluman yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun yang diatur oleh Undang-Undang Administrasi Kependudukan dan peraturan perundangan relevan yang terkait lainnya.

Yang berikut, Yang Mulia. Sekarang terkait dengan yang ... modus yang lain yang dilakukan oleh Termohon, yang kita juga sudah sinyal di situ, tapi kita rinci lagi. Termohon me-voting surat suara melebihi jumlah DPT yang diizinkan oleh ketentuan, yakni 2,5%. Dan akibatnya, total hasil rekapitulasi perolehan suara di Model C salinan KWK di seluruh TPS mengalami kelebihan sebesar 287. Tabel dan rinciannya kami lampirkan.

220. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Kalau ini sangat anu juga kali, ya, untuk catatan Termohon ini. Jadi, sangat berbeda sekali dengan Perbaikan Permohonan yang sudah dilakukan. Nanti terserah Saudara direaksi, ya? Apakah Saudara akan mereaksi secara detail atau pokoknya? Bahwa perubahan yang dilakukan adalah perubahan yang bersifat bukan typo, maka bagaimana itu terserah Anda nanti, ya?

221. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik, Yang Mulia.

222. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, sudah enggak perlu Anda mereaksi lagi, ini sudah jelas, ya.
Baik, kalau begitu yang pokok lagi, apa yang akan Anda sampaikan?

223. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yang satu lagi terkait dengan keterlibatan Ketua Bawaslu dalam melakukan kampanye secara terbuka.

224. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu Bawaslu bereaksi nanti, ya? Anda ditunjuk (...)

225. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Itu di Posita sebelumnya sudah ada, Yang Mulia.

226. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti Anda bereaksi. Apakah betul Bawaslu tidak ... apa tadi Namanya ... tidak (...)

227. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yang ... Yang Mulia, Ketua KPU.

228. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketua KPU atau Bawaslu?

229. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ketua KPU, Yang Mulia.

230. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ketua KPU, baik nanti direaksi. Ya, terus!

231. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Kemudian, yang dilakukan oleh Pasangan Calon Bupati Nomor 1 yang dalam berbagai kesempatan dalam kampanyenya menjanjikan untuk memberikan gaji setiap bulannya kepada para ketua adat. Kita sudah disampaikan juga di Permohonan sebelumnya dengan bukti-bukti yang pertama.

232. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Kemudian (...)

234. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau yang sudah ada, enggak usah dianu.

235. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya.

236. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini kan sudah membacakan ... Anda membacakan Permohonan, kan?

237. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik.

238. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

239. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Kita akan buktikan. Yang itu terkait keanehan lainnya adalah penggunaan-penggunaan KTP elektronik. Penggunaan, bukan penerbitan. Penggunaan KTP elektronik yang tidak standar. Kami sudah lampirkan semuanya di dalam Permohonan. Bahkan sesuai dengan ketentuan KPU, surat elektronik ... surat ... Surat Edaran Ketua KPU Nomor 11087PL dan seterusnya, tanggal 24 November, KPU pada prinsipnya telah menyatakan bahwa penerbitan KTP elektronik dibolehkan hanya sampai tanggal 8 Desember. Faktanya, sejauh ini pada tanggal 19 diterbitkan juga KTP sebanyak ... sejauh yang teridentifikasi 15 dan para pihak ini menggunakan hak suaranya. Sudah kami lampirkan juga dengan foto kopi semua.

240. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini pokok-pokok Alasan Permohonan sudah (...)

241. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yang sistematis (...)

242. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dalil-alilnya sudah, sekarang Petitumnya!

243. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik. Yang Petitum, kami merinci Petitum yang telah disampaikan biar menjadi lebih jelas.

Sebelum saya sampai kepada Petitum, Yang Mulia, izinkan saya menyampaikan bahwa Mahkamah Konstitusi dalam pertimbangannya yang telah disampaikan pada Putusan Nomor 41/PHPU.D-VI/2008, tanggal 2 Desember 2008, yang kemudian ditegaskan lagi dalam pertimbangan 3.17 halaman 153 dalam Putusan Nomor 45/PHPU dan seterusnya dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota Waringin Barat Tahun 2010 menyatakan, "Menimbang bahwa sebagaimana telah menjadi yurisprudensi Mahkamah dalam memutus perselisihan hasil pemilukada, Mahkamah tidak hanya menghitung kembali hasil perhitungan suara tetapi juga harus menggali keadilan ... menggali keadilan dengan menilai

dan mengadili proses pemilukada yang dapat memengaruhi hasil perhitungan suara yang diperselisihkan.”

“Oleh sebab itu, meskipun menurut undang-undang yang dapat diadili oleh Mahkamah adalah hasil perhitungan suara, namun pelanggaran-pelanggaran yang menyebabkan terjadinya hasil perhitungan suara yang kemudian dipersengketakan, itu harus pula dinilai ntuk menegakkan keadilan dengan syarat pelanggaran tersebut dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan masif.”

“Dengan demikian, apabila Mahkamah menilai dalam proses pelanggaran pemilukada telah terjadi berbagai pelanggaran serius, baik pelanggaran administrasi maupun pelanggaran pidana yang bersifat terstruktur, sistematis, dan masif yang merusak sendi-sendi pemilukada yang langsung, tegas (...)

244. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu tidak perlu disampaikan (...)

245. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik.

246. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Secara detail, itu Hakimnya kan hafal sekali.

247. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, terima kasih.

248. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan? Nanti KPU juga tahu itu disampaikan.

249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik. Sebelum saya masuk ke Petikum, Yang Mulia, saya ingin menyatakan kembali karena sudah diuraikan dalam perubahan ini.

Bahwa Pemohon berpendapat bahwa dengan melihat modus pemilihan siluman yang terstruktur, sistematis, dan masif sebagaimana yang telah diuraikan di atas yang dilakukan oleh Termohon, maka kesempatan ini juga adalah kesempatan emas bagi Mahkamah Konstitusi

untuk berkenan menghadirkan keadilan yang substantif atau substantive justice. Bisa dibaca sebagai demokrasi Pancasila yang substantif dan/atau demokrasi Pancasila.

Dan sekiranya Mahkamah Konstitusi berkenan kembali mengoreksi, memperbaiki praktik pemilihan kepala daerah yang hanya mempraktikkan demokrasi prosedural maupun keadilan prosedural yang melenceng jauh dari demokrasi substantif dan keadilan substantif berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Sebagaimana saya mengutip di situ ... kami mengutip (ucapan tidak terdengar jelas) mengatakan (...)

250. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu enggak usah, dianggap dibacakan.

251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik. Dianggap dibacakan. Terima kasih, Yang Mulia. Saya masuk kepada Petitemnya. Ini juga sudah dirinci, Yang Mulia.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Menyatakan bahwa Mahkamah Konstitusi berwenang memeriksa, mengadili, dan memutuskan Permohonan ini.

Menyatakan ... tiga. Menyatakan tidak sah dan tidak berdasar semua DPT Model A.KWK- ... A.3-KWK yang diterbitkan Termohon untuk digunakan dalam Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Malaka Tahun 2020 karena Termohon telah menerbitkan DPT Model A.3-KWK secara melawan hukum.

Empat. Menyatakan tidak sah dan tidak berdasar hukum Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Malaka Nomor 227 dan seterusnya tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara dan Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Malaka beserta lampirannya tertanggal 16 Desember 2020.

Lima. Menyatakan tidak sah dan tidak berdasar Hukum Berita Acara dan sertifikat rekapitulasi hasil perhitungan suara dari setiap kecamatan di Tingkat Kabupaten Malaka dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Malaka Tahun 2020 yang dituangkan dalam Model D hasil Kabupaten/Kota KWK, tanggal 16 Desember 2020.

Membatalkan Surat Keputusan KPU Malaka Nomor 227 dan seterusnya tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara dan Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2020 beserta lampirannya tanggal 16 Desember 2020.

Membatalkan Berita Acara dan sertifikat rekapitulasi hasil perhitungan suara dari setiap kecamatan di Tingkat Kabupaten Malaka dalam Pemilihan Bupati di Kabupaten Malaka dan Wakil Bupati.

Memerintahkan pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Malaka yang disupervisi oleh pemilihan ... Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia dan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk menyusun ulang DPT yang telah digunakan dalam Pemilu 2020 yang kemarin.

Menetapkan agar Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Malaka melakukan pemungutan suara ulang di ... selambat-lambatnya 3 bulan sejak putusan Mahkamah Konstitusi ditetapkan.

Menetapkan agar Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Malaka melakukan pemilihan suara ulang tanpa melibatkan Pasangan Calon Nomor Urut 1.

252. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu Petitem nomor berapa, itu?

253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Nomor 10.

254. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? *Atau* itu, setelah *atau*? Ha?

255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya, setelah *atau*.

256. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba dibacakan lagi, coba!

257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, Yang Mulia.

258. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba itu yang nomor 10 dibacakan lagi, coba!

259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Menetapkan agar Komisi Pemilihan Umum (...)

260. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu ... itu berubah lagi itu!

261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik.

262. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perbaikan Permohonan, itu diterima hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 22.54 WIB.

263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, Yang Mulia.

264. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini di sini, angka 10 tulisannya, "Mendiskualifikasi Pasangan Calon Bupati Nomor Urut 1 atas nama." Ini ... Saudara ini semuanya diubah. Tadi sudah saya sampaikan, "Perubahan di Persidangan ini, perubahannya hanya typo." Ternyata, dalilnya juga banyak berubah, Petitumnya juga banyak berubah.

265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, Yang Mulia.

266. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, gimana itu?

267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya, seperti saya katakan tadi, Yang Mulia, kita ingin membuktikan.

268. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak bisa. Kan ada aturan Hukum Acaranya juga?

269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, Yang Mulia.

270. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana? Ya, tapi KPU ... untuk perhatian KPU juga itu nanti Pihak Terkait untuk merespons, bagaimana ini?

271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Atau (...)

272. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi tidak direspons sekarang, ya?

273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik.

Atau mendiskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 1 atas nama Dr. Simon Nahak, S.H., M.H. dan Louise Lucky Taolin dalam Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Malaka Tahun 2020.

Memerintahkan KPU Kabupaten Malaka untuk menerbitkan surat keputusan yang menetapkan Pemohon, yakni pasangan calon nomor urut (...)

274. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu yang dibaca sekarang nomor berapa itu? Jadi, nomor berapa sudah itu? Berubah lagi, kan?

275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Nomor yang terakhir.

276. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terakhir nomor berapa? Supaya saya mencocokkan di sini.

277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Di sini, Yang Mulia, nomor 11.

278. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, itu Permohonan (...)

279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Nomor 10 dan 11.

280. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Nomor 10 dan 11, Yang Mulia, yang Permohonan yang tanggal 22.

282. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah ya, makanya itu, ya. Jadi, sudah disampaikan ada di Hukum Acara, di PMK kita sudah ada, sudah jelas.

283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya.

284. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Kalau keadilan substantif kurang-lebih 5 tahun lagi baru ketemu, keadilan substantive. Ya, namanya proses. Jadi, ada proses formal dan proses materiil.

285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya.

286. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu yang harus diikuti, ya? Terus kemudian, tadi Anda juga menyampaikan Putusan Mahkamah Konstitusi tahun berapa? Tahun 2010, pilkada sekarang itu sudah modelnya sudah berbeda dengan Pilkada Tahun 2010, sehingga aturan main yang digunakan juga sudah berbeda. Jangan menggunakan aturan main yang sudah beda, gitu. Ini untuk jadi perhatian bersama, ya?

Baik. Sudah semua Petitumnya?

287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, Yang Mulia, nanti kami akan menyerahkan seluruh berkas ini kepada Yang Mulia.

288. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu yang Permohonan yang perbaikan baru berarti, ya?

289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Sama yang lama juga, Yang Mulia.

290. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang lama kan kita sudah punya semua. Itu yang disampaikan tadi ada perubahan dalil dan perubahan Petitum disampaikan.

291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Baik, Yang Mulia.

292. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tolong, Petugas, tolong diambil! Itu sudah dianu (...)

293. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ada soft file-nya juga, nanti kami sampaikan.

294. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, sudah disterilisasi?

295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Sudah, Yang Mulia.

296. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Petugas, silakan diambil! Oh ya, kalau itu diambil.

Nanti untuk Termohon, ya, Bawaslu, dan Pihak Terkait, itu nanti bisa meminta dokumen ini setelah dikopi oleh Mahkamah, ya? Nanti setelah Sidang ini berakhir, bisa diminta di Kepaniteraan nanti, ya. Supaya Anda juga ... silakan, kalau mau bereaksi atau cukup bereaksi mengatakan bahwa perbaikan ini sudah tidak menyangkut perubahan anu ... silakan, terserah dari Saudara-Saudara, ya.

297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Terima kasih, Yang Mulia.

298. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu ada anu juga? Itu sudah ada kopinya itu? Oh, kalau ada soft copy-nya ada, tinggal nanti dibagikan itu.

Begini, Para Pemohon, kalau ada bukti tambahan, sekarang supaya serahkan. Ada bukti tambahannya?

299. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Bukti tambahannya nanti diserahkan, semuanya sudah (...)

300. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti tambahannya masih berapa itu? Banyak?

301. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Bukti tambahannya untuk merinci bukti-bukti sebelum (...)

302. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti tambahan yang dibawa naik ke atas adalah bukti tambahan yang berupa hanya berapa lembar saja dan itu sudah di ... apa (...)

303. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI D. J. A HAYER

Disterilisasi, Yang Mulia.

304. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sedangkan bukti tambahan yang jumlahnya banyak, masih tetap di bawah, ya?

305. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI D. J. A HAYER

Ya.

306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Nanti kita serahkan, Yang Mulia, terima kasih.

307. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau nanti ... enggak, ini nanti harus disahkan di sini.

308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Masalahnya masih ditahan di bawah, Yang Mulia.

309. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Masih ditahan di bawah semuanya.

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau begitu daftarnya, coba daftarnya. Nanti kita cek.

312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI D. J. A HAYER

Lagi sterilisasi, Yang Mulia.

313. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Lagi disterilisasi, Yang Mulia.

314. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kalau memang begitu, ya, kalau yang jumlahnya banyak, masih di bawah, itu nanti diserahkan di bawah, nanti akan kita sahkan bersama dengan kita mengesahkan buktinya Pihak Termohon dan Pihak Terkait. Tapi kalau hanya berupa hanya beberapa lembar saja, segera diserahkan sekarang.

315. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Izin, Yang Mulia, teman saya bisa mengambil di bawah?

316. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu berapa banyak?

317. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Untuk jumlahnya (...)

318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI D. J. A HAYER

Jumlahnya banyak, Yang Mulia.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI D. J. A HAYER

Jumlahnya banyak, sementara disterilisasi tadi.

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya, sudah. Kalau sudah diambil, nanti saja setelah ini.

322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI D. J. A HAYER

Ya, siap, Yang Mulia.

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah ada di depan sini?

324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Sudah ada.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kalau sudah ada di depan sini, silakan diambil!

326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI D. J. A HAYER

Boleh, ya? Terima kasih, Yang Mulia. Izin.

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dibawa masuk sini saja, nanti diverifikasi, akan disahkan pada sidang yang berikutnya.

Baik. Jangan keluar semua, sudah di situ saja salah satu!

328. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Ya.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sekarang kita sudah selesai untuk Permohonan Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021.

Sekarang Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 yang terakhir pada sesi ini. Silakan, Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021, sampaikan pokok-pokoknya!

Ya, Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021, tadi kan Anda sudah mengetahui, bagaimana cara menyampaikannya supaya pokok-pokoknya saja?

330. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Baik, Yang Mulia.

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang pertama, saya menyampaikan begini. Perbaiki Permohonan Saudara diterima di hari Senin, tanggal 18, ya?

332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Izin, Yang Mulia. Perbaiki tanggal ... hari Senin, tanggal 21 Desember, Yang Mulia.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 21 Desember, pukul 11.00 WIB itu?

334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Pukul 11.31 WIB, ya.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini Pemohonnya Drs. Agustinus dan Gregorius, ya?

336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Ya, Yang Mulia.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kuasa Hukumnya, siapa?

338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Saya atas nama Christo Laurenz Sanaky, Yang Mulia.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Christo Laurenz (...)

340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Sanaky.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, siapa lagi?

342. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Rekan saya, Nimrod Androiha.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nimrod Androiha?

344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Ya.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, ada Dr. Nimerodi Gulo? Di luar. Yang hadir 2, Christo sama Nimrod ini?

346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Ya, Yang Mulia.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus ada Jhon Siregar? Ada? Jhon Siregar belum tanda tangan, lho. Surat Kuasa ada Jhon Siregar, tapi di Perbaikan Permohonan belum tanda tangan. Ini masih ... masih menjadi Kuasa apa tidak?

348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Masih, Yang Mulia.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih. Ini supaya tanda tangannya nanti dilengkapi, ya?

350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Baik.

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, silakan disampaikan!

352. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Baik, Yang Mulia.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jadi ini yang kontainer-kontainer ini yang dari Permohonan Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 itu akan diverifikasi dan ini belum bisa disahkan sekarang. Yang sudah saja nanti disahkan, ya?

354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Siap, Yang Mulia.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini akan diverifikasi, nanti pengesahan yang ini bersamaan dengan pengesahan bukti dari Termohon dan Pihak Terkait, ya. Baik, sudah tidak usah dimasukkan. Ditaruh di situ saja, enggak usah dibawa ke sini. Mengganggu jalannya revolusi nanti kalau itu maju terus.

Ayo, silakan (...)

356. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Baik, Yang Mulia.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021!

358. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Terima kasih. Yang terhormat Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi (...)

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu dianggap dibacakan itunya (...)

360. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Ya.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Langsung saja identitasnya.

362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Kami akan membacakan identitas kami.

Yang bertanda tangan di sini, yaitu Drs. Agustinus Niga Dapawole selaku Calon Bupati yang beralamat di Jalan Bhayangkara No. 3 RT 4 RW 3 Kelurahan Komerda, Kecamatan Kota Waikabubak. Dan selanjutnya, Bapak Gregorius H. B. L. Pandango, S.E., selaku Wakil Bupati ... Calon Wakil Bupati yang beralamat di Kampung Sawah RT 7 RW 4, Kelurahan Kampung Sawah, Kecamatan Kota Waikabubak. Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati dalam Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Sumba Barat Tahun 2020 Nomor Urut 3.

Kami akan langsung saja pada bagian Pokok Permohonan, Yang Mulia.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Alasan Permohonan, ya. Jadi, yang Saudara bacakan ini Perbaikan Permohonannya, ya?

364. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Ya, Yang Mulia.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tadi saya katakan ada seorang Kuasa Hukum yang belum tanda tangan, ya?

366. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Masih kurang 1 nanti, Yang Mulia.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kurang 1.

368. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Ya. Jadi, kita langsung saja, Yang Mulia, pada bagian pokok Permohonan.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, di Surat Kuasa ada tanda tangan, tapi di dalam Perbaikan Permohonan 1 orang itu belum tanda tangan, ya?

Ya, baik. Jadi, yang dibacakan ini Perbaikan Permohonan, ya?

370. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Perbaikan Permohonan (...)

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Supaya Anda menyimak. Silakan! Alasan Permohonannya, apa?

372. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Yang Mulia, sebelum menyampaikan pokok Permohonan, kami ingin menyampaikan rincian dari dalil kami yang telah kami sampaikan dalam Permohonan, Yang Mulia.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

374. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Kami mau melakukan rincian dan penegasan terhadap dalil yang kita sampaikan tanpa mengubah substansi yang telah kami sampaikan dalam Permohonan.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau begitu, sudah termasuk substansi itu. Kalau merinci itu juga substansi. Ya, kalau ringkasannya, sih, enggak apa-apa.

376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ya, penegasan, Yang Mulia.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh, penegasan juga itu namanya sudah perubahan. Kalau typo itu misalnya tulisan *perolehan*, tapi "P"-nya diganti "berolehan" diganti "P"-nya itu ... itu boleh.

378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ya, ada perubahan masalah tahun juga, kami ada typo, kita akan memperbaiki, Yang Mulia.

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau typo masih diperbolehkan. Ya (...)

380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Dan juga "desa" yang seharusnya "kelurahan", kami tulis "desa" (...)

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu "kelurahan" jadi "kecamatan" itu juga sudah perubahan substansi.

382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Dia kami tulis "desa" seharusnya "kelurahan".

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa? Ditulis "desa" tapi "kelurahan"?

384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ya.

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu juga objeknya juga sudah salah. Nanti kita pertimbangkan, ya?

386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ya, oke, baik.

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Makanya ini, kan perselisihan hasil itu harus akurat. Sejak awal makanya Anda diperbolehkan untuk mengubah substansi pada waktu 3×24 jam yang kemarin, itu masih boleh mengubah, ya, dan pengubahannya juga hanya 1 kali. Ada Permohonan, Permohonan awal masuk, diubah dalam 3×24 jam ada yang mengubah 2 kali, 3 kali. Makanya di dalam Hukum Acara disebutkan, pengubahannya tetap hanya 1 kali, yang dipakai hanya yang perubahan utama.

388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik, Yang Mulia.

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu saja begitu, apalagi perubahan yang dilakukan di Persidangan di sini, jelas itu sudah lewat waktu yang lama sekali.

390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ya.

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Mengingat sifat hanya berikan penjelasan, Yang Mulia, kami mohon bisa kami sampaikan (...)

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, pokok-pokoknya disampaikan saja secara ringkas.

394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Secara ringkas, pokok Permohonan kami adalah terkait adanya daftar pemilih yang menggunakan hak pilih, meskipun belum memenuhi syarat, dalam hal ini terjadi di TPS 001 Desa Manu Kuku, Kecamatan Tana Righu. Di sini kami merincikan nama pemilihnya, Yang Mulia, dan juga tempat, tanggal lahir untuk menunjukkan umur dia, dan juga status perkawinannya. Sehingga kami mau menjelaskan bahwa pemilih di bawah umur dapat memilih ... menggunakan hak pilihnya di TPS 001 Desa Manu Kuku, Kecamatan Tana Righu.

Yang kedua, di Kelurahan Kelurahan Wee Karou, Kecamatan Loli. Ada dua pemilih yang di bawah umur, yang menggunakan hak pilihnya di TPS 001, Kelurahan Wee Karou, Kecamatan Loli. Kita hanya merincikan itu, Yang Mulia.

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu ... ya, nanti kita nilailah.

396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik.

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terserah KPU juga mau mereaksi atau tidak, nanti kita yang menilai itu.

398. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Yang kedua, Yang Mulia. Ditemukannya di DPT ... di TPS 00 (...)

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di halaman berapa jadinya?

400. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Di halaman 8, tidak mengubah nama.

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di halaman 8, baik. Terus?

402. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Di poin 10.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT

8.

404. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

10A, Yang Mulia.

405. KETUA: ARIEF HIDAYAT

10, ya.

406. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Kami ... kami merincikan nama pemilih dan umurnya, Yang Mulia.

407. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, poin berapa itu?

408. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

10A.

409. KETUA: ARIEF HIDAYAT

10A, ya. Terus?

410. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Oke. Kami menyampaikan nama-nama pemilih di bawah umur yang menggunakan hak pilihnya di masing-masing TPS yang kami permasalahan.

411. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Tadinya enggak ada nama itu, kemudian nama ... muncul nama itu bukan perubahan typo. Berarti sekali lagi saya sampaikan, ya?

412. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik.

413. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadinya kotanya misalnya kota apa, berubah menjadi kelurahan nama ini, itu juga perubahan-perubahan typo. Jadi, tolong ini diperhatikan sekali. Saudara itu sebagai ... ini mumpung masih dalam proses begini, Saudara sebagai Advokat, Kuasa Hukum itu harus cermat, ya? Jangan sampai Anda merugikan prinsipal Anda sejak awal. Makanya Anda harus betul-betul menguasai Hukum Acara, ya?

414. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik.

415. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini sambil proses belajar. Ya, baik. Terus?

416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ditemukan DPT ... DPT di TPS 001 di Desa Manu Kuku, Kecamatan Tana Righu yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya di poin C. KPPS di TPS 00 ... 001 Desa Manu Kuku, Kecamatan Tana Righu tidak memperlihatkan kepada saksi pemilih bahwa sampul yang berisi surat-surat dan formulir masih dalam keadaan

tersegel. Sebagaimana diatur dalam Pasal 30 ayat (1) huruf b angka 3 PKPU Nomor 18 Tahun 2020.

Kami juga menegaskan kembali, Yang Mulia, ada penambahan. Di dalil ini kami pertegas sedikit pelanggaran lainnya, adanya berupa tidak dilakukannya pengucapan sumpah dan janji bagi anggota KPPS dan petugas ketertiban sebelum dimulai pemungutan suara, sebagaimana diatur Pasal 29 huruf a dan Pasal 30 huruf a PKPU Nomor 18 Tahun 2020, Yang Mulia.

417. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus? Ada lagi?

418. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Adanya salinan Berita Acara sertifikat hasil penghitungan suara di TPS 001 Desa Manu Kuku, Kecamatan Tana Righu, dimana ditemukan kecurigaan dan ketidakwajaran atas perolehan Model C hasil KWK, Bukti P-10. Yang mana perolehan suara Pasangan Calon Nomor Urut 2 sama dengan Pasangan Calon Nomor Urut 3. Demikian dengan Pasangan Calon Nomor Urut 1 sama dengan Calon Nomor Urut 4.

Kecurigaan kami di sini kami pertegas juga, Yang Mulia, kecurigaan ini mengingat adanya trend di kecamatan tersebut bahwa hasil pemilihan kami, Calon Pasangan Urut 3 memiliki presentasi di atas 50% di seluruh kecamatan, kecuali di TPS ini. Kami menegaskan itu saja, Yang Mulia, untuk poin ini.

419. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Itu di anu enggak ... pengubahannya itu perubahannya itu ada enggak? Sudah tertulis belum?

420. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Ini kita cuma penegasan saja, Yang Mulia.

421. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Gimana?

422. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Nanti akan kita sampaikan secara tertulis, Yang Mulia.

423. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, belum. Berarti perubahan di sini. Ya, sudah dicatat di dalam Berita Acaranya.

424. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Yang ke ... yang di poin E, Yang Mulia. KPPS di TPS 001 Desa Manu Kuku membuka kotak suara dan menuangkan surat suara di atas meja dan mengikat per 10 surat dan terakhir 3 surat suara. Proses penghitungan dilakukan dan ditemukan jumlah suara dalam kotak sejumlah 204, artinya ada tambahan surat suara dalam kotak tersebut.

425. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di halaman berapa itu?

426. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Di halaman 10 Poin E, Yang Mulia (...)

427. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Prof. Saldi!

428. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, coba, ya, Saudara Pemohon.

429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ya.

430. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda berarti menambah beberapa halaman, ya?

431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ya.

432. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau yang kami ada di kami ini, itu yang Saudara bacakan itu di halaman 8.

433. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ya.

434. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda menyebut halaman 10, ya?

435. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ya.

436. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berarti Anda menambah beberapa halaman, kan?

437. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Penegasan tadi yang kami sampaikan (...)

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya (...)

439. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pertanyaan Hakim yang Anda jawab!

440. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik.

441. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda menambah atau tidak?

442. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Menambah.

443. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, itu. Jadi, jangan bolak-balik, bolak-balik!

444. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik, Yang Mulia.

445. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kita sudah tegaskan dalam Hukum Acara, perbaikan Anda itu sudah ada waktunya dalam ruang sidang ini hanya typo.

446. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik, baik.

447. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, Anda tidak boleh keberatan lagi, yang Anda catat itu posisi Hukum Acaranya gitu supaya Anda tidak menghabiskan acara.

448. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik, baik.

449. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya? Jadi Pemohon, Termohon, dan segala macamnya itu, oke? Silakan!

450. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik, baik.

451. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi ... karena kami lihat Anda katanya halaman 10, tapi yang dibacakan di Perbaikan Permohonannya halaman 8. Artinya, ada tambahan beberapa halaman, itu yang tidak dibenarkan.

452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik, adanya penegasan itu mengubah.

453. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Bapak Ketua.

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih, Prof. Saldi.

Jadi, ini Perbaikan Permohonan itu hanya ada sampai halaman 10. kalau perubahan typo, ya, masih tetap tapi typo-nya saja. Nah, Anda ... yang Anda disampaikan itu, kan jadi bertambah ini. Ini lho Permohonannya kayak begini ini. Itu yang dipunyai oleh teman-teman KPU, Pihak Terkait, dan Bawaslu itu, ya, ini. Sekarang Anda ubah-ubah lagi, lah kalau itu diubah-ubah lagi mereka meresponsnya, gimana? Makanya, tidak boleh dilakukan perubahan yang semacam itu, begitu gitu loh, itu tidak adil namanya. Tapi Saudara tadi misalnya Pemohon di sini, ini kita mencari keadilan substansial. Keadilan substansial menurut Anda, tapi keadilan yang lain menurut ini kan enggak adil.

455. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia enggak tahu. Jadi, ini semua kayak begini, itu ada di Mahkamah dan sudah dikirimkan pada Termohon, Pihak Terkait juga sudah dikirim, kan? Sekarang mereka kamu ubah-ubah, lah mau meresponsnya gimana? Itu jadi masalah, gitu lho.

457. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, ini untuk penting untuk perhatian bersama. Kenapa diatur? Yang dikirimkan kepada mereka semua yang akan merespons Permohonan Anda, itu perbaik ... Permohonan awal yang begini ini dengan Perbaikan Permohonan. Ini kayak begini ini sudah dikirim kepada mereka. Mereka itu nanti di dalam persidangan berikutnya merespons ini.

459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik, Yang Mulia.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah sekarang Anda mengubah di sini, lah mereka kapan punya waktu untuk merespons? Ya, kan?

461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik, Yang Mulia.

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itulah namanya keadilan, keadilan formal dan substansial. Itu yang harus dipegang.

463. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: MELKIANUS NDAOMANU

Izin, Yang Mulia.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa ini?

465. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: MELKIANUS NDAOMANU

Kalau diperkenankan (...)

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa ... Anda belum boleh bicara, jadi tidak usah merespons apa-apa. Ya, sekarang silakan ... sekarang dalil-dalilnya disampaikan!

467. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik, Yang Mulia.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang dianggap perubahan tadi, dianggap semuanya sudah dibacakan.

469. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Oke. Catatan kejadian khusus dan keberatan saksi dalam rekapitulasi hasil penghitungan suara di tingkat kabupaten dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Barat memberikan barang bahwa pemungutan suara, penghitungan suara, dan rekapitulasi hasil perolehan suara dalam pemilihan tersebut masih terdapat sejumlah persoalan-persoalan yang tidak dijalankan seturut peraturan perundang-undangan dan sangat berpengaruh terhadap perolehan suara masing-masing calon, utamanya Pemohon yang berada pada peringkat kedua.

Akibat adanya penyelenggaraan pemungutan suara dan penghitungan suara yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, baik undang-undang maupun peraturan Komisi Pemilihan Umum, nyata-nyata berdampak pada perolehan suara Pemohon. Maka sudah sepatutnya dilakukan pemungutan suara ulang di TPS yang bermasalah, hal ini memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud Pasal 112 ayat (2) Undang-undang Pemilukada yang menyatakan (...)

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi sudah saya sampaikan, jangan dibacakan keseluruhan. Ada poin-poinnya yang dibacakan, poin-poinnya saja. Kita sudah membaca, malah sudah membuat telaah. Mereka juga semuanya sudah membaca. Misalnya dibacakan begini, ya. Pemohon keberatan terhadap rekapitulasi, ada pelanggaran administrasi di mana ... itu pokok-pokok, jangan dibacakan seluruhnya. Kan yang membuat Permohonan Anda sendiri. Anda sudah tahu pokok-pokoknya, kan? Silakan pokok-pokoknya saja, jangan dibaca!

471. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Pokok-pokok Permohonan kami sebagaimana telah kami sebutkan sebelumnya, Yang Mulia. Bahwa adanya pemilih yang menggunakan hak pilih meskipun belum memenuhi syarat. Terdapat DPT di TPS Desa Manu Kuku yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adanya KPPS yang tidak memperlihatkan kepada saksi dan pemilih, sampul yang berisi surat-surat, dan formulir masih dalam keadaan tersegel.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, begitu itu pokok-pokok Permohonannya. Apa lagi yang belum?

473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

KPPS di salah satu ... di TPS 001 Manu Kuku, Kecamatan Tana Righu membuka kotak suara, dan menuangkan surat suara, dan memasukkan kembali ke kotak suara tanpa dilakukan proses perhitungan.

Ketua KPPS di TPS 01 Manu Kuku, Kecamatan Tana Righu tidak membubuhkan tanda tangan pada surat suara yang digunakan oleh pemilih sebelum surat-surat tersebut diberikan kepada pemilih.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu huruf F, kan?

475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ya, atas kejadian khusus dan/atau keberatan saksi dalam rekapitulasi hasil penghitungan suara tingkat kabupaten membuktikan ...

semakin memberi gambaran bahwa pemungutan suara, penghitungan suara, dan rekapitulasi hasil perolehan suara dalam pemilihan tersebut terdapat beberapa sejumlah persoalan prosedural yang tidak dijalankan menurut aturan perundang-undangan.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, yang terakhir tadi?

477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Yang terakhir (...)

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Peristiwa di TPS 001 Desa Manu Kuku, itu apa itu? Sehingga Saudara minta pemungutan suara ulang itu?

479. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Ya, adanya itu, Yang Mulia, pemilih di bawah umur, Yang Mulia.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

481. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Yang menggunakan hak pilihnya.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Berarti dalil-dalilnya sudah Anda bacakan. Sekarang Petitemnya.

483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Petitem. Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Barat Nomor 247/PL (...)

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dan seterusnya.

485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Dianggap dibacakan, Yang Mulia, tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara dan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Barat Tahun 2020 yang diumumkan pada hari Selasa, tanggal 15 Desember 2020, pukul 16.40 WITA.

Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Barat untuk melakukan pemungutan suara ulang di beberapa TPS bermasalah, utamanya di TPS 001 Desa Manu Kuku, Kecamatan Tana Righu dan TPS 001 Kelurahan Wee Karou, Kecamatan Loli, Kabupaten Sumba Barat.

Empat. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Barat untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Hormat kami, Kuasa Pemohon.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya ini, kayak gini ini Petitemnya tidak berubah sama sekali, sesuai dengan Perbaikan Permohonan, ya. Sudah? Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup, ya?

487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Cukup, Yang Mulia.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau cukup, sekarang ... sudah semua, Prof. Saldi, atau, Yang Mulia Pak Manahan, ada yang akan disampaikan? Silakan, Prof. Saldi dulu, cukup? Yang Mulia Pak Manahan, cukup?

Baik. Kalau begitu, tiga Pemohon sudah menyampaikan Perbaikan Permohonannya. Sebelum menginjak acara yang lain, ini kita akan sahkan yang sudah diverifikasi, kecuali bukti tambahan yang jumlahnya

banyak tadi, kan kita harus verifikasi. Jadi, nanti akan disahkan bersamaan dengan bukti Pihak Termohon.

Besok lain kali untuk kesempatan persidangan yang pertama seperti ini kalau ada bukti tambahan dari Saudara-Saudara, segera pada pagi hari diserahkan supaya bisa diverifikasi, ya.

Baik, untuk Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 dulu. Karena agendanya itu yang pertama mestinya Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021. Oke, ini ada satu yang harus kita minta anu ... klarifikasi. Pada daftar alat bukti, Bukti P-7 coba dilihat Bukti P-7, Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 ... Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 pada daftar alat Bukti P-7 itu tertulis TPS 001, tetapi bukti fisiknya tertulis TPS 003. Yang betul yang mana ini? Yang betul itu di daftar alat bukti atau yang betul bukti fisiknya?

489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Yang betul bukti fisiknya, Yang Mulia.

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu, menyesuaikan bukti fisiknya, ya?

491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Baik, Yang Mulia.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi, yang betul pada daftar alat Bukti P-7 itu sebetulnya TPS 003, gitu, ya?

493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Baik, Yang Mulia.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang mau disahkan. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-12, betul?

495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Betul, Yang Mulia.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Yang dikoreksi Bukti P-7. Di daftar tertulis TPS 001, tapi sebetulnya TPS 003, betul?

497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Betul, Yang Mulia.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, sudah diverifikasi disahkan.

KETUK PALU 1X

Terus kemudian yang kedua, Saudara sudah tidak ada bukti lagi, kan? Cukup itu, kan?

499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Ada tambahan lagi, Yang Mulia.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, di mana tambahannya?

501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Tadi kami sudah masukkan ke ini (...)

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu belum ada daftar buktinya dan belum ditandatangani, nanti segera selesai Sidang ini, nanti berurusan dengan Panitera, ya?

503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Baik, Yang Mulia.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diganti, nanti diverifikasi dulu, baru disahkan kemudian.

505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Baik, Yang Mulia.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sementara yang disahkan ini dulu, ya. Tapi batas waktu kalau ini nanti siang ini jam 12.00 WIB itu tidak ada, dianggap buktinya hanya ini, ya.

507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: CHRISTO LAURENZ SANAKY

Baik, Yang Mulia.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2020. Saudara mengajukan tambahan bukti banyak, kan? Yang akan disahkan nanti, ini belum diverifikasi. Daftar buktinya hanya tiga rangkap, jadi kurang satu. Ya, nanti ditambahkan ya, itu nanti akan diserahkan pada sidang kemudian yang kedua.

Sekarang yang sudah dianukan ... ada catatan ketidaksesuaian penomoran antara daftar bukti dengan buktinya fisik. Misalnya P-3, Bukti P-4, terus kemudian P-8, P-18, P-19 hanya satu rangkap, betul, ya? Nanti kompliti.

Sekarang yang saya sampaikan, Saudara mengajukan bukti sementara ini yang sudah lengkap P-1 sampai P-20, betul? Baik, disahkan P-1 sampai dengan P-20 dengan catatan yang ketidaksesuaian tadi nanti disesuaikan, ya?

KETUK PALU 1X

Disahkan.

Kemudian yang berikutnya, Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021. Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021, Saudara mengajukan bukti tidak ada catatan, sudah sesuai semua, P-1 sampai dengan P-85, betul? Ya, baik. Tidak ada tambahan alat bukti lagi? Sudah, ya? Cukup, baik, disahkan P-1 sampai dengan P-85.

KETUK PALU 1X

Baik, sebelum saya akhiri. Ya, sekarang berkas-berkas tadi tolong dibagikan kepada Termohon dan Pihak Termohon, meskipun anu.

Baik, saya sahkan sambil membagikan itu. Pihak Terkait dalam Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 Kabupaten Sumba Barat, hadir? Pihak Terkait Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021? Tidak hadir? Tidak ada, ya?

Kemudian, Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 Kabupaten Malaka, Pihak Terkait Dr. Simon Nahak dan Louise Lucky Taolin, ada?

509. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021:

Hadir, Yang Mulia.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kemudian Pihak Terkait dalam Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021 Kabupaten Manggarai Barat, Edistasius Endi dan dr. Yulianus Weng, M.Kes, ada?

511. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: IRENE SURYA

Ada, Yang Mulia.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada, baik. Saudara ditetapkan sebagai Pihak Terkait, ya? Termasuk pada Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 ditetapkan sebagai Pihak Terkait, ya? Jadi, pada persidangan yang berikutnya, Saudara sudah bisa hadir dan duduk di depan ini, ya? Ini Pihak Terkait di situ. Dan Saudara pada sidang berikutnya diminta untuk memberikan keterangan. Jadi nanti urutan sidang berikutnya, jawaban Pihak Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, ya? Baik. Tapi, Saudara sudah langsung begitu masuk tidak di situ, tapi Saudara sudah di depan.

513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMERODI GULO

Izin, Yang Mulia.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya sampaikan, persidangan untuk perkara ini, Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021, itu persidangan berikutnya akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 1 Februari ... ini Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 dulu, Senin, 1 Februari 2021, pukul 08.00 WIB. Karena tes antigennya sudah lewat dari 3 hari, maka Saudara harus datang pagi hari untuk dilakukan tes antigen lagi. Kecuali, ya, Anda bisa saja nanti punya hasil tes antigen sebelumnya, tapi masih berlaku, ya? Kalau Anda tidak punya, Saudara harus datang pagi untuk diantigen lagi supaya jangan terlambat datang di sini, dimulai pukul 08.00 WIB juga untuk Pihak Terkaitnya, ya? Agendanya mendengarkan Jawaban Termohon, mendengarkan keterangan Pihak Terkait, dan mendengarkan keterangan Bawaslu.

Kemudian untuk Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021. Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 sidang ditunda nanti Senin, 1 Februari 2021, pukul 08.00 WIB dengan agenda yang sama, mendengarkan jawaban Termohon, mendengarkan Pihak Terkait, dan mendengarkan keterangan Bawaslu, ya? Tadi sama, supaya antigennya masih berlaku atau diantigen di sini.

Kemudian untuk Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021. Ini sama, hari Senin, tanggal 1, 2021, tapi jamnya pukul 11.00 WIB. Ya, saya ulangi, untuk Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021, Senin, 1 Februari 2021, pada pukul 11.00 WIB dengan agenda yang sama.

Dan Saudara tidak perlu dipanggil kembali melalui panggilan tertulis. Pengumuman ini, penundaan ini dianggap sebagai panggilan resmi, ya? Jadi saya ulangi, pengumuman penundaan ini sudah dianggap sebagai panggilan yang resmi. Jadi, sudah tidak ada lagi panggilan secara tertulis. Nanti Saudara jangan sampai menyampaikan bahwa "Oh, saya belum dapat panggilan." Ini sudah panggilan resmi, ya, Yang dilakukan di dalam persidangan dan itu tercatat di dalam Risalah Persidangan hari ini.

Ada yang akan disampaikan dari Pemohon atau sudah cukup semua?

515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Yang Mulia, izin, Yang Mulia.

516. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMERODI GULO

Yang Mulia.

517. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, satu per satu!

518. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMERODI GULO

Izin, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.

519. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa yang anu?

520. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY

Izin, Yang Mulia. Dari (...)

521. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMERODI GULO

Dari Penasihat Hukum Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021.

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

523. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMERODI GULO

Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021.

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Online ini, online?

525. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMERODI GULO

Penasihat Hukum dari Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kenapa?

527. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMERODI GULO

Mohon izin, Yang Mulia. Kami dari Penasihat Hukum Pemohon Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021, ada tambahan bukti tiga (...)

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pihak Terkait atau Pemohon itu?

529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Pemohon, Yang Mulia, izin.

530. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMERODI GULO

Memberitahukan bahwa ada penambahan (...)

531. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemohon sudah ada di sini. Eh, jangan disambungkan Pemohon yang ada di daring tidak bisa berbicara! Kecuali, dia tidak hadir. Di sini ada Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021. Kenapa Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 itu?

532. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Itu Prinsipal, Yang Mulia, tadi ada yang mau disampaikan.

533. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eggak bisa! Anda sudah jadi Kuasa Hukumnya, kok Prinsipal menyampaikan lagi di sini. Apa yang ingin disampaikan?

534. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Mau dibicarakan ... disampaikan secara langsung di Persidangan.

535. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Anda ... Anda saja nanti. Apa yang akan disampaikan, ya?

536. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: NIMROD ANDROIHA

Baik, ya. Untuk apa kehadiran Anda di sini secara luring? Ya? Ada lagi yang akan disampaikan?

537. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: AGUSTINUS NAHAK

Yang Mulia.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mana ini?

539. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: AGUSTINUS NAHAK

Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 dari pihak?

541. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: AGUSTINUS NAHAK

Ini untuk (...)

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pihak Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 apa yang ... Pihak Terkait?

543. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: AGUSTINUS NAHAK

Pihak Terkait. Pihak Terkait. Pihak Terkait mohon untuk agak (...)

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa? Semuanya sudah sama, kan? Kenapa? Apa yang ... sampaikan saja! Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021, kenapa?

545. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: AGUSTINUS NAHAK

Jadi, hanya minta untuk agendanya apa sama dengan Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 sama ... maupun (...)

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, tadi sudah disampaikan untuk Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 itu siapa saja, apakah Pemohon, apakah Termohon, apakah Bawaslu, atau Pihak Terkait, diadakan pada hari Senin, 1 Februari 2021, pukul sembilan ... pukul 08.00 WIB, sori ... pukul 08.00 WIB. Agendanya apa? Kalau hari ini Pemohon yang bicara, besok itu tiga-tiganya bicara. Jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan Keterangan Bawaslu. Sudah?

547. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: AGUSTINUS NAHAK

Sudah. Terima kasih, Yang Mulia.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi?

549. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: RIDWAN TARIGAN

Yang Mulia, izin. Dari Calon Pihak Terkait yang sudah ditetapkan jadi Pihak Terkait. Kami minta ketegasan saja (...)

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor berapa? Pihak Terkait nomor berapa itu?

551. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: RIDWAN TARIGAN

Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kenapa?

553. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: RIDWAN TARIGAN

Kami minta penegasan saja. Karena tadi pagi kami sudah juga punya surat keterangan sudah di-PCR, tapi tetap harus diantigen di sini.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

555. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: RIDWAN TARIGAN

Jadi, besok kami juga ibaratkan dapat surat, berarti sudah harus diizinkan masuk, Yang Mulia?

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, begini (...)

557. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: RIDWAN TARIGAN

Minta penegasan saja.

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Jadi, begini. Mestinya semuanya harus antigen di sini, ya. Tapi karena yang diantigen itu terlalu banyak, sehingga tadi mundur-mundur. Sekarang silakan kalau Anda masih punya surat antigen yang resmi, yang masih berlaku ... antigen itu hanya berlaku 3 hari, kan? Hanya 2 hari ... sori, 2 hari Anda masih berlaku. Dan kemudian pada waktu Anda diperiksa temperaturnya sehat, antigen ... surat itu masih bisa berlaku. Tetapi kalau ada indikasi terhadap keragu-raguan terhadap surat itu, Anda nanti bisa dicek antigen lagi di sini. Ya? Ini untuk kepentingan dan keselamatan kita bersama, ya? Ada apa lagi? Cukup, ya? Baik. Ada lagi yang akan disampaikan?

559. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Ada, Yang Mulia.

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari mana?

561. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Dari Kuasa Termohon Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021.

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

563. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Berkaitan dengan ... kita meminta penegasan saja berkaitan dengan Permohonan dari Pemohon tadi. Yang dipakai itu Permohonan yang awal karena perbaikan itu sudah lewat waktu (...)

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul.

565. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Ya. Berikut berkaitan dengan alat bukti. Karena bisa jadi yang dalam ... perbaikan yang sudah tidak dipakai lagi tadi, bukti itu juga dipakai. Misalnya, dari Bukti P-1 sampai P-85. Apakah terkait dengan bukti-bukti itu yang berbeda dengan perbaikan awal itu, tetap dipakai atau tidak?

566. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Anda harus memilah sendiri nanti.

567. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Siap, Yang Mulia.

568. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan?

569. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Kemudian (...)

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau itu dalilnya masih di dalam Permohonan awal dan ada alat buktinya, ya, itu dipakai. Tapi, kalau ternyata buktinya, misalnya P-85 itu adalah bukti untuk Perbaikan Permohonan yang tidak dipakai, ya, Anda sudah enggak usah menanggapi lagi. Ngapain menanggapi, gitu, kan?

571. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Baik, Yang Mulia.

572. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu terserah Anda.

573. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Terima kasih, Yang Mulia.

574. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

575. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Selanjutnya kami mohon untuk inzage, Yang Mulia.

576. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, boleh.

577. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Siap.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, diizinkan inzage. Tapi nanti Pihak Pemohon kalau mau bersama-sama melakukan inzage juga boleh, ya. Tetapi Anda nanti akan didampingi dari pihak di sini.

579. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Siap.

580. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oleh Kepaniteraan, ya?

581. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Ya.

582. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

583. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 50/PHP.BUP-XIX/2021: FERDINANDUS HIMAN

Terima kasih, Yang Mulia.

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, inzage boleh dilakukan atas persetujuan Hakim. Pengajuan Permohonannya dilakukan di dalam ruang sidang. Begitu? Ada lagi? Cukup semuanya? Gimana?

585. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021: YOHANES DADE

Izin, Yang Mulia.

586. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, kalau ada yang masih ngomong ... ada yang ... jangan ngomong lagi. Silakan!

587. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Terima kasih, Yang Mulia. Tentang inzage melanjutkan dari Kuasa Termohon (...)

588. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

589. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Perkara Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021 tadi.
Surat Permohonan yang Yang Mulia maksudkan (...)

590. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak pakai surat Permohonan, tapi langsung di dalam persidangan.

591. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Oke.

592. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bisa dilakukan. Begitu selesai persidangan ini, silakan melakukan inzage, ya?

593. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Terima kasih, Yang Mulia.

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti didampingi oleh Panitera Pengganti dan Pemohonnya untuk menyaksikan bersama, ya?

595. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021: MAXI DJ. A. HAYER

Terima kasih.

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi tadi? Dari mana? Cukup? Kalau cukup (...)

597. KUASA HUKUM:

Izin, Yang Mulia.

598. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Prof. Saldi, ada yang mau disampaikan? Silakan!

599. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Ini untuk Bawaslu, ya, kami hanya mengingatkan. Bahwa keterangan Bawaslu itu keterangan yang berkait dengan dalil Pemohon, ya? Jadi, Anda menerangkan itu ada kaitannya dengan dalil Pemohon. Jadi, kalau Anda menerangkan tidak ada kaitannya dengan dalil Pemohon, itu enggak akan dipertimbangkan nanti. Jadi Anda menjawab, bukan melaporkan. Ini jelas, ya? Menjelaskan atau menerangkan apa yang didalilkan oleh Pemohon. Bagaimana Anda melakukan pengawasan terhadap yang didalilkan itu? Apa yang Anda lakukan?

Terima kasih, Pak Ketua.

600. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi, penjelasan Prof. Saldi tadi untuk Bawaslu di sini statusnya adalah pemberi keterangan. Pemberi keterangan biasanya selama ini Bawaslu menceritakan dari awal, kita melakukan ini, sosialisasi ini-ini, itu enggak perlu, ya? Karena apa? Persidangan sekarang ada time ... apa namanya line-nya yang jelas, dibatasi waktunya. Oleh karena itu, nanti silakan Anda kalau tertulis menceritakan semuanya, silakan, tapi yang disampaikan dalam persidangan ini Anda hanya menyampaikan

pokoknya saja yang merespons dari apa yang didalilkan oleh Pemohon, ya? Baik.

Sudah cukup? Ada lagi, Prof? Yang Mulia Pak Manahan? Cukup?

Baik. Kalau begitu, terima kasih, Pemohon Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021, Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021, dan Nomor 50/PHP.BUP-XIX/2021. Terima kasih Para Termohon, Bawaslu, dan Pihak Terkait. Saudara pada persidangan yang akan datang sudah langsung memasuki ruang persidangan ini, ya?

Baik, terima kasih. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.10 WIB

Jakarta, 26 Januari 2021

Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

